

## PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020)

Abdul Rosid<sup>1</sup>, Eloh Bahiroh<sup>2</sup>, Reyhan Vedrikho<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, <sup>3</sup>Universitas

Raharja

[abdulrosyid4874@gmail.com](mailto:abdulrosyid4874@gmail.com)<sup>1</sup>, [eloh\\_bahoroh@yahoo.com](mailto:eloh_bahoroh@yahoo.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta mengetahui apakah kebijakan Dividen dapat memoderasi antara variable profitabiliats terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sector manufaktur yang terdapat di BEI dari tahu 2010-2020. Tehnik analisis data menggunakan analisis jalur dengan tes sobel. Kebijakan Dividen yang diproksikan oleh DPR dan nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV dihasilkan Uji Hipotesis DPR tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV. Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dan nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV pada hasil hipotesis Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Uji Sobel diperoleh hasil Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci** : profitabilitas, nilai perusahaan, kebijakan dividen

### 1. Pendahuluan

Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera juga para *shareholders*-nya. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau *stockholder wealth maximization*.

Perkembangan *price to book value* (PBV) sub sektor otomotif yang terdaptar di bursa efek indonesi dari tahun 2010 sampai 2020 sebagai berikut :

Gambar 1. Grafik PBV 2010-2020



Sumber: ICMD (diolah dalam Ms Excel)

Berdasarkan pada Gambar 1 grafik diatas dapat dilihat rata-rata *Price to Book Value* mengalami penurunan secara periodik pada tahun 2010 hingga 2020.

Naik turunnya harga saham ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dari dalam perusahaan dan faktor eksternal.

Menurut Brigham dan Ghapenski (Darminto, 2010), manajemen dalam mengelola aktiva secara efisien sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Salah satu tugas mendasar dari manajer meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang telah dikeluarkannya.

Besarnya nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari tahun 2010-2020 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif. Pada 2011 mengalami kenaikan 46,5% kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada 2011-2013 sebesar 93,4%.

Besarnya nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2010-2020 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2010-2014 turun 5,468%. Menurut Kasmir (2012:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. Menurut Industri Manufaktur Indonesia dikutip dari Indonesia *Investment* menyatakan bahwa Setelah 2011, Indonesia mulai mengalami periode perlambatan ekonomi yang berkelanjutan, terutama karena guncangan internasional (pertumbuhan global yang lambat dan harga-harga komoditi yang menurun dengan cepat).

## 2. Landasan Teori

### a. Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Brigham dan Houston, 2013)

### b. Nilai perusahaan

Sartono (2010:487), nilai dari perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai

pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

c. Profitabilitas

Menurut Sartono (2012:122) bahwa: “Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.” Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu profit margin, return on asset (ROA), dan return on equity (ROE).

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Brigham, *et al* (1999 : 479) adalah keputusan tentang apakah akan membagi laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Alokasi penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembayaran dividen merupakan aspek utama dalam kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham, yang diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan.

### 3. Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat adalah Nilai Perusahaan (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X), dan Kebijakan Dividen (Z) sebagai Variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018.

b. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur dalam sub sektor otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan dari 12 perusahaan Sub Sektor Otomotif pada periode 2010-2020.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk.
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
3	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
5	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.

Dasar pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan tehnik *purposive sampling*. Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan sampel berikut:

- Perusahaan Manufaktur dalam Sub Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2020.
- Perusahaan dengan laporan keuangan yang terdapat nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2020.
- Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdiri dari 5 perusahaan yang menerbitkan laporan statistik periode 2010-2020.

c. Operasional Variabel

Berikut tabel 3 pada Operasional Variabel yang akan menampilkan skala pengukuran dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kebijakan Dividen (Z)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) rasio pembayaran dividen mengukur persentase pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen yang mencerminkan tingkat dividen yang dibagikan perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan.	PBV= $\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$	Rasio

d. Uji Sobel

Uji Sobel adalah metode untuk menguji signifikansi suatu efek mediasi. Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial (pengujian hipotesis mediasi) dilakukan dengan prosedur *Sobel test* (Kline, 2011:164). Dalam mediasi, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihipotesiskan sebagai pengaruh tidak langsung yang ada akibat pengaruh variabel ketiga (mediator). Akibatnya ketika mediator dimasukkan dalam model analisis regresi dengan variabel independen, pengaruh variabel independen berkurang dan pengaruh mediator tetap signifikan.

Menurut Imam Gozali (2013:248) Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh sobel (1982) dan dikenal

dengan uji sobel (*Sobel Test*). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M (Variabel Mediasi). *Standar error* koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb dan besarnya *standar error* tidak langsung adalah Sab yang dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

keterangan :

Sa = *standar error* koefisien a

Sb = *standar error* koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Pengaruh tidak langsung dapat diuji dengan menghitung nilai t dari dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

#### 4. Hasil dan Penelitaian

Tabel 3. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	93.68048322
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel output SPSS table 3 diatas diperoleh hasil uji Normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Berganda Sub 1 X Terhadap Y

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	76.714	23.433		3.274	.002
	X	.161	.020	.788	8.107	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas adapun rumus persamaan regresi dalam Analisis Regresi Linier Berganda Sub Struktur 1 sebagai berikut: Persamaan Regresi :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 76,714 + 0,161X$$

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Berganda Sub 2 Z Terhadap Y

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	173.457	30.886		5.616	.000
	Z	2.020	.817	.364	2.473	.018

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas adapun rumus persamaan regresi dalam Analisis Regresi Linier Berganda Sub Struktur 2 sebagai berikut: Persamaan Regresi :

$$Y = a + bz$$

$$Y = 173,46 + 2,02Z$$

Tabel 6. Uji T Parsial Sub 1 X Terhadap Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.622	.612	90.89516

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diperoleh R-Square sebesar 0,612. dari  $1-0,612 = 0,388$ . Kemudian hasil tersebut diakarkan  $\sqrt{0,388} = 0,623$ .

Tabel 7. Uji T Parsial Sub 1 X Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.714	23.433		3.274	.002
	X	.161	.020	.788	8.107	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 pada *coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  negatif X1 DPR sebesar (8,107), sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan nilai  $N=45$  data dan  $K= 1$  variabel independen dihasilkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.68023. Bahwa nilai  $t_{hitung}$  ROA (8,107) >  $t_{tabel}$  1.68023. Dan nilai Sig. DPR sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dimana ROA (X1) terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

Tabel 8. Uji Hipotesis T Parsial Sub 2 X,Z Terhadap Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 <sup>a</sup>	.147	.126	136.09035

a. Predictors: (Constant), DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diperoleh R-Square sebesar 0,126. dari  $1-0,126 = 0,874$ . Kemudian hasil tersebut diakarkan  $\sqrt{0,874} = 0,934$ .

Tabel 9. Uji Hipotesis T Parsial Sub 2 Z Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	177.290	27.648		6.412	.000
	DPR	1.911	.719	.383	2.659	.011

a. Dependent Variable: PBV

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 pada *coefficients* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  negatif Z DPR sebesar (2,659), sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan nilai  $N=45$  data dan  $K= 1$  variabel independen dihasilkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.68023. Bahwa nilai  $t_{hitung}$  DPR (2,659) >  $t_{tabel}$  1.68023. Dan nilai Sig. DPR sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dimana DPR (Z) terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

Tabel 10. Analisis jalur path X,Z Terhadap Y

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.630	88.74975
a. Predictors: (Constant), Z, X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diperoleh R-Square sebesar 0,630. dari  $1-0,630 = 0,370$ . Kemudian hasil tersebut diakarkan  $\sqrt{0,370} = 0,608$ .

Tabel 11. Analisis Jalur (Path Analysis) X, Z Terhadap Y

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.502	24.973		2.383	.022
	X	.152	.020	.744	7.563	.000
	Z	.939	.546	.169	1.720	.093
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data: Output SPSS 26

Diperoleh nilai *Standardized Coefficients Beta* ROA sebesar 0,744 dengan nilai Signifikansi 0,000. Dan nilai *Standardized Coefficients Beta* DPR sebesar 0,169 dengan nilai signifikansi 0,093.

Tabel 12. Analisis Jalur X Terhadap Z

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 <sup>a</sup>	.069	.045	25.71037
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Z				

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diperoleh R-Square sebesar 0,045. dari  $1-0,045 = 0,955$ . Kemudian hasil tersebut diakarkan  $\sqrt{0,955} = 0,977$ .

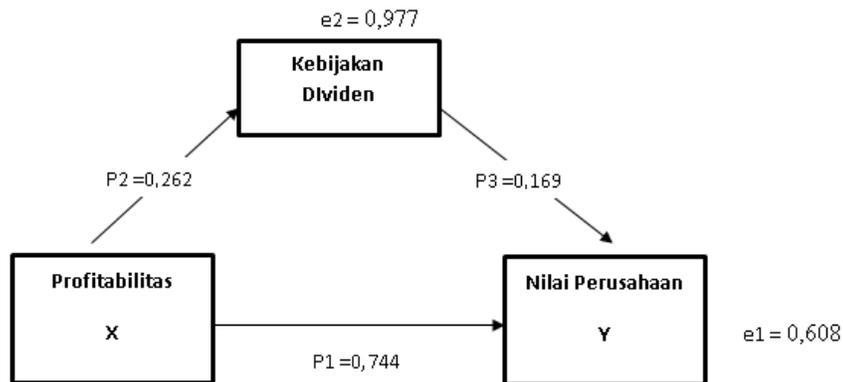
Tabel 13. Analisis Jalur X Terhadap Z

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.339	6.628		2.767	.009
	X	.010	.006	.262	1.716	.094

a. Dependent Variable: Z

Sumber Data: Output SPSS 26

Diperoleh nilai *Standardized Coefficients Beta* ROA terhadap DPR sebesar 0,262 dengan nilai Signifikansi 0,094.



Gambar 2. Diagram Jalur

### Uji Sobel

**Uji sobel** akan menunjukkan hasil apakah kebijakan Dividen variabel Z mampu memediasi Profitabilitas Variabel X dengan Nilai perusahaan variabel Y, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Apakah variabel Kebijakan Hutang mampu memediasi variabel Kebijakan Dividen dengan variabel Nilai Perusahaan.
- Pengaruh langsung dari Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai  $\rho_1 = (0,744)$  dan pengaruh tidak langsung dari Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai  $\rho_{YX} \rho_{ZY} = \rho_2 (0,262) \times \rho_3 (0,169) = (0,044278)$ . Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perkalian pengaruh tidak langsung (0,044278) lebih kecil dari pengaruh langsung (0,744).
- Untuk menguji apakah variabel intervening tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan Sobel Test:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,169)^2 (0,977)^2 + (0,262)^2 (0,608)^2 + (0,977)^2 (0,608)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,0272623) + (0,0253752156) + (0,3528550)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,4054925156} = 0,6367829423$$

$$\text{Menentukan nilai } t \text{ hitung } \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{(0,262)(0,169)}{0,3528550} = 0,1254849726$$

Membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel untuk nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar ( $df = n - k$ ) yang dimana ( $df = 45 - 2$ ) diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.68107, maka  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $0,126 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.68107 yang dimana menunjukkan hasil yang signifikan, kemudian dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

### 5. Kesimpulan dan Saran

- Kebijakan Dividen yang diprosikan oleh DPR dan nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV dihasilkan Uji Hipotesis pada Uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  positif DPR sebesar  $(0,524) < t_{\text{tabel}}$  1,68. Dan nilai Sig. DPR sebesar  $0,603 > 0,05$  yang dimana DPR ( $X_1$ ) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV ( $Y$ ).
- Profitabilitas yang diprosikan oleh ROA dan nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV pada hasil hipotesis Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Juga terbukti secara parsial (Uji  $t$ ) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  ROA  $(6,963) > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,68. Dan nilai Sig. ROA sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dimana ROA variabel ( $X_2$ ) terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV Variabel ( $Y$ ).
- Pada hasil penelitian Uji Sobel diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$   $(0,126) < t_{\text{tabel}}$  1,68 yang dimana menunjukkan hasil yang signifikan, bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- Dalam penelitian selanjutnya diharapkan kepada para peneliti yang dapat memberikan penelitian dalam mengambil populasi data dan sampel data pada perusahaan Manufaktur di sektor lain dan menambah data laporan keuangan dengan periode yang ditentukan.
- Menambah variable penelitian seperti, hutang, size firm, factor internal dan eksterna yang mempengaruhi nilai perusahaan

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

- Brigham Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essential of Financial Management)*. ISBN: 978-981-4319-15-7. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang. 2011. *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*. ISBN: 978-602-8545-59-4. Yogyakarta : PENERBIT GAVA MEDIA.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. “Analisis Investasi dan Manajemen Risiko”. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Eugene F. Brigham, I Louis C. Gapenski, and Michael C. Ehrhardt, (1999) *Financial Management – Theory and Practice, (Ninth Edition), The Dryden Press, United State of America*.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Aqli. Medan.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt. Bumi Angkasa Raya.
- <https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Sektor-Otomotif-Diprediksi-Cenderung-Flat-Di-2018>
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Industri Manufaktur Otomotif Indonesia, *Indonesia Investment 2017* <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?>
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Suad Husnan, (2001), “Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas”, Edisi Ketiga, UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. ISBN: 9799015782. Yogyakarta: EKONISIA.
- Toto Pihadi. 2019. Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi). ISBN: 978-602-03-9526-5. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.